

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pariwisata, dan Digitalisasi sebagai Pilar Keberlanjutan Ekonomi Lokal di Desa Sukamulya, Sematang Borang

Gita Trisna Fanny

gitafny123@gmail.com

Program Studi Manajemen

Universitas Indo Global Mandiri

Received: 19 02 2025. Revised: 23 03 2025. Accepted: 24 04 2025.

Abstract : The Community Service Program (KKN) implemented in Sukamulya Village, Sematang Borang District, aims to formulate a strategy for sustainable local economic development through three main pillars: human resource development (HRD), tourism sector, and digitalization. The problems faced by this village include limited access to skills training, tourism potential that has not been optimally developed, and low utilization of information technology in community economic activities. The methods used in this activity include direct observation, interviews with the community and village officials, and the implementation of training and socialization based on local needs. The results of the activity show that increasing HR capacity through entrepreneurship training, digital literacy, and management of MSME products has a positive impact on community motivation and independence. In the tourism sector, mapping local potential such as agrotourism and village culture is the basis for developing destinations based on community participation. Meanwhile, digitalization is applied through the creation of village promotional media and training in the use of digital platforms for marketing local products. The integration of these three pillars forms an inclusive and sustainable local economic development ecosystem. Thus, this strategy not only strengthens the competitiveness of Sukamulya Village economically, but also opens up space for active community participation in development. The recommendation of this program is the need for ongoing support from local governments and partnerships with external parties so that digital transformation and the village economy can run consistently and sustainably.

Keywords : Human Resources, Digitalization, KKN.

Abstrak : Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang, bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui tiga pilar utama: pengembangan sumber daya manusia (SDM), sektor pariwisata, dan digitalisasi. Permasalahan yang dihadapi desa ini mencakup keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan, potensi wisata yang belum tergarap secara optimal, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup observasi langsung, wawancara dengan masyarakat dan aparat desa, serta pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi berbasis kebutuhan lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui

pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan pengelolaan produk UMKM memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemandirian masyarakat. Di sektor pariwisata, pemetaan potensi lokal seperti agrowisata dan budaya desa menjadi dasar pengembangan destinasi yang berbasis partisipasi masyarakat. Sementara itu, digitalisasi diaplikasikan melalui pembuatan media promosi desa dan pelatihan penggunaan platform digital untuk pemasaran produk lokal. Integrasi ketiga pilar ini membentuk ekosistem pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya memperkuat daya saing Desa Sukamulya secara ekonomi, tetapi juga membuka ruang partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Rekomendasi dari program ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan kemitraan dengan pihak eksternal agar transformasi digital dan ekonomi desa dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

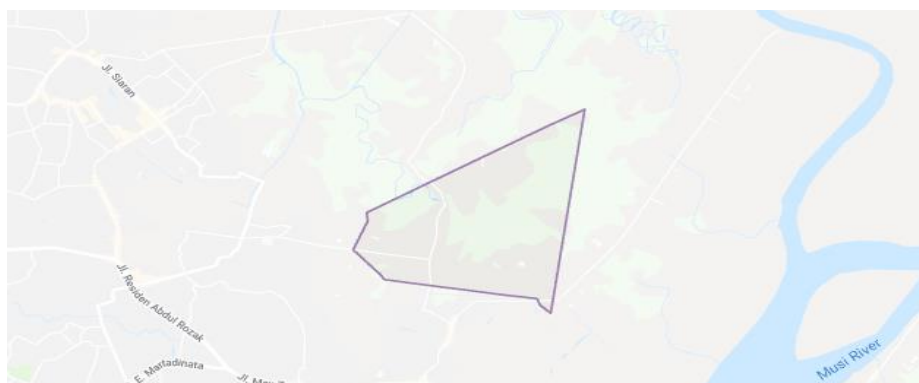
Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Digitalisasi, KKN.

ANALISIS SITUASI

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan menjadi tujuan utama dalam berbagai upaya pengembangan di tingkat lokal. Di era globalisasi dan transformasi digital saat ini, strategi pembangunan tidak lagi hanya bergantung pada sumber daya alam, melainkan juga menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan potensi pariwisata lokal, serta integrasi teknologi digital dalam kehidupan masyarakat. Ketiga pilar ini diantaranya SDM, pariwisata, dan digitalisasi merupakan fondasi penting dalam memperkuat daya saing ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah strategis bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan lokal. Melalui pendekatan kolaboratif, mahasiswa dapat merancang dan mengimplementasikan program kerja yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian budaya lokal, pengembangan sektor pariwisata, serta peningkatan literasi dan pemanfaatan teknologi digital.

Desa-desa yang memiliki potensi alam dan budaya yang kaya sering kali belum mampu mengoptimalkan potensi tersebut karena keterbatasan dalam aspek SDM dan teknologi. Dengan demikian, penguatan kapasitas masyarakat, promosi potensi wisata, dan penerapan digitalisasi menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan KKN dengan tema Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pariwisata, dan Digitalisasi sebagai Pilar Keberlanjutan Ekonomi Lokal, diharapkan dapat tercipta perubahan positif dan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa mitra. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, tetapi juga membangun pondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kelurahan Sukamulya adalah salah satu dari 4 Kelurahan yang ada di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 1952 Penggowo Sukamulya masih berupa Penggowo Marga Gasing, kemudian pada tahun 1965 sampai tahun 1982 menjadi desa Sukamulya. Dari tahun 2000 sampai dengan sekarang desa Sukamulya menjadi Kelurahan Sukamulya. Perubahan status desa ini menjadi kelurahan tersebut berlandaskan peraturan dari daerah kota Palembang nomor 20 tahun 2000 tentang perubahan status desa Sukamulya, menjadi Kelurahan Sukamulya.



Gambar 1. Peta Desa Kelurahan Sukamulya

Jumlah penduduk di desa Sukamulya per Januari 2025 berdasarkan jenis kelamin antara lain:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Sukamulya

No.	Kelurahan	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Sukamulya	2481 Orang	1915 Orang	4002 Orang

Pola kehidupan Kelurahan Sukamulya sudah tergolong cukup maju. Ini bisa dilihat dari beberapa hal dari segi Pendidikan. Adanya sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi anak-anak Kelurahan Sukamulya dan juga tempat baca tulis Al-Qur'an yang tersebar di beberapa Masjid dan Mushola dengan tenaga guru pengaji dari warga Kelurahan Sukamulya itu sendiri. Hal ini mencerminkan semangat ingin belajar lebih mengenai keagamaan.

SOLUSI DAN TARGET

Melalui wawancara yang dilakukan penulis di desa Suka Mulya, dapat diketahui beberapa persoalan yang dihadapi yaitu diantaranya:

Tabel 2. Bidang permasalahan

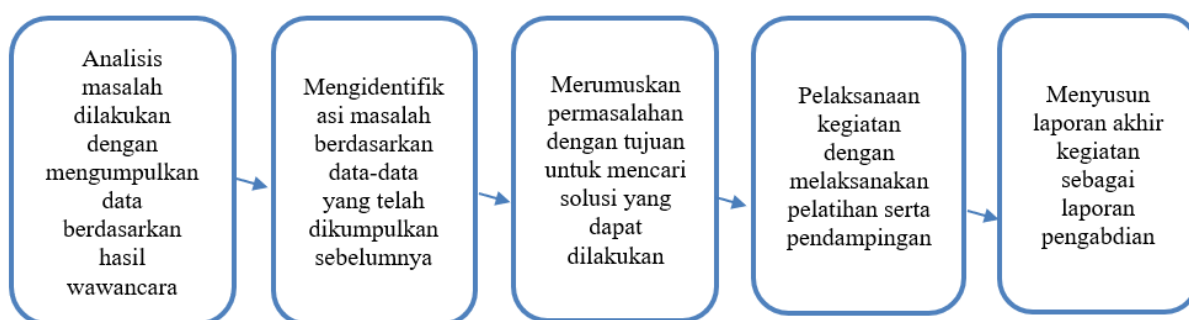
No	Bidang	Permasalahan
1	Inovasi dan pengembangan	Belum adanya pelatihan pengembangan inovasi Desa Wisata

2	Teknologi informasi	Masih jarangnya menggunakan media teknologi informasi untuk melakukan promosi
---	---------------------	---

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, solusi yang akan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian yang di laksanakan di desa Suka Mulya, kec Sematang Borang, Palembang akan dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu: 1) Pendampingan dan sosialisasi pemahaman tentang pengembangan Desa Wisata. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat mengenai apa itu desa wisata, manfaat, dan cara mengembangkannya. Rincian Kegiatan: Pemutaran video pendek tentang desa wisata yang sudah sukses (Video pendek Desa Penglipuran Bali), Presentasi materi dengan bahasa sederhana dan visual menarik, Tanya jawab interaktif dengan masyarakat, Sasaran: Kepala desa, karang taruna, pelaku UMKM. 2) Sosialisasi agar warga memahai penggunaan promosi menggunakan media internet. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan pemahaman warga desa tentang pentingnya promosi digital dan mengenalkan berbagai media internet (seperti Instagram, Facebook, TikTok) Rincian kegiatan: Penyampaian Materi Sosialisasi promosi internet, Simulasi Sederhana seperti latihan menulis caption menarik, Diskusi dan Tanya Jawab dengan masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara guna untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi keadaan yang dilakukan ditempat dilakukannya penelitian yaitu di desa Sukamulya.



Gambar 2. Alur pelaksanaan kegiatan KKN

Adapun langkah metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut: 1) Analisis masalah dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara dengan mitra binaan. 2) Mengidentifikasi masalah berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan

sebelumnya. 3) Merumuskan permasalahan dengan tujuan untuk mencari solusi yang dapat dilakukan. 4) Pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan pelatihan serta pendampingan. 5) Menyusun laporan akhir kegiatan sebagai laporan pengabdian.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Sukamulya. Kegiatan KKN dengan topik program pemberdayaan masyarakat akan berfokus pada aspek pengembangan dan aspek manajemen pemasaran melalui media digital yaitu menggunakan media sosial. Seluruh rangkaian kegiatan dapat diselesaikan secara menyeluruh yaitu dengan mitra binaan telah memiliki akun bisnis media sosial sebagai sarana pemasaran dan promosi.



Gambar 3. Lokasi kegiatan di Desa Sukamulya

Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu dengan melakukan wawancara dengan mitra binaan. Hal yang dilakukan selanjutnya yaitu dengan menyusun *business model canvas* (BMC) serta *roadmap* kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kegiatan. Pada pelaksanaannya dilakukan 2 sesi pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala. Pelatihan dan pendampingan tersebut antara lain yaitu pada sosialisasi pelatihan pengembangan desa wisata dan sosialisasi pelatihan promosi desa wisata melalui media sosial internet. Selanjutnya mengidentifikasi masalah berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis data serta melakukan pengecekan pola atau fakta secara berulang yang telah dikumpulkan melalui wawancara kepada masyarakat desa Sukamulya. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan tujuan untuk mencari solusi yang dapat dilakukan. Perumusan masalah yang terdapat pada desa Sukamulya ini yaitu; 1) Bagaimana pengembangan dan inovasi yang harus dilakukan oleh masyarakat desa Sukamulya?, 2) Bagaimana agar teknologi digital dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin guna untuk media promosi digital oleh masyarakat desa Sukamulya?



Gambar 4. Potensi Desa Sukamulya

Kemudian pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan pelatihan serta pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dimulai dengan menyampaikan pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar *digital marketing* atau internet marketing, sosial media *marketing*, hingga strategi untuk social media *marketing*. Dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 82 juta pengguna, tidak diragukan lagi media digital dapat mendobrak peluang pasar bagi pelaku usaha mikro. Salah satu media sosial yang digunakan yaitu *Instagram*. *Instagram* merupakan aplikasi yang dapat difungsikan sebagai media berbagi foto dan video dalam sebuah jejaring sosial, memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, dan menambahkan filter untuk menambah kesan menarik pada foto.



Gambar 5. Pemanfaatan media digital untuk promosi atau *marketing*

Melalui pemanfaatan promosi atau *marketing* melalui media internet ini, diharapkan agar warga lokal dapat melakukan promosi dimanapun dan kapanpun tanpa adanya hambatan. Kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu menyusun laporan akhir kegiatan sebagai laporan pengabdian dengan membuat dokumen tertulis yang merangkum seluruh kegiatan KKN. Kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah awal membangun desa wisata. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, dukungan pemerintah desa, dan pendampingan dari pihak terkait, diharapkan terbentuk desa wisata yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia, sektor pariwisata, dan digitalisasi merupakan tiga pilar utama yang saling terkait dalam mendorong keberlanjutan ekonomi lokal. Ketiga strategi ini jika diintegrasikan secara sinergis, mampu memperkuat ketahanan ekonomi desa, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing desa secara berkelanjutan. Strategi integratif antara penguatan SDM, pengembangan pariwisata, dan pemanfaatan teknologi digital terbukti menjadi pendekatan efektif dalam mendorong kemandirian dan keberlanjutan ekonomi lokal. Kegiatan KKN di Desa Sukamulya menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, pendampingan yang berkelanjutan, serta dukungan dari pemerintah desa menjadi kunci sukses dalam transformasi desa menuju desa wisata berbasis digital yang mandiri dan berdaya saing.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustinova, D. E. (2015). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sdit Al Hasna Klaten). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 10 (1). <http://dx.doi.org/10.21831/istoria.v10i1.3598>
- Aliyyah, R. R., Sugiarti, R., Anjani, Z., & Sapaah, A. N. (2018). Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 265–287. <https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.07>
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- Jaya, I., Kurnia, M., Abd Rasyid Jalil, & Sarah Estafani. (2025). Sosialisasi Gemar Makan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *Abdi Techno*, 1–6. <https://doi.org/10.70124/abditechno.vi.1378>
- Naila, K., & SWW, D. P. W. (2022). Optimalisasi Produk Cemilan Dengan Manajemen Produk Dan Pemasaran Melalui Media Sosial. *Jurnal APTEKMAS; Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. <https://doi.org/10.36257/apts.v5i1.3732>
- Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat, dll. <https://dianisa.com/pengertian-instagram/> Oktober 25, 2023